

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Partai Gerindra dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pilkada 2024 di Kota Medan khususnya Kelurahan Helvetia Timur masih menghadapi berbagai keterbatasan. Kehadiran kegiatan sosialisasi politik belum merata, karena sebagian besar pemilih pemula tidak pernah terlibat dalam kegiatan partai, sementara akses informasi lebih banyak diperoleh secara pasif melalui spanduk di ruang publik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan partai cenderung bersifat informatif, namun belum menyentuh aspek interaktif yang dapat mendorong keterlibatan lebih aktif dari pemilih pemula. Hal ini membuat pemilih pemula tetap berada pada tingkat partisipasi yang rendah, hanya sebagai penerima informasi tanpa kontribusi langsung dalam dinamika politik lokal.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa meskipun Partai Gerindra telah berupaya menyampaikan informasi melalui media visual, strategi tersebut belum cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik pemilih pemula, seperti yang diketahui, pemilih pemula apatis terhadap informasi politik. oleh karenanya, dibutuhkan peran langsung partai untuk memberikan sosialisasi dan komunikasi politik kepada pemilih pemula melalui tatap muka atau pertemuan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

5.1.1. Bagi Partai Politik

1. Perlu memperluas jangkauan sosialisasi politik agar tidak hanya sebagian kecil pemilih pemula yang mendapatkan informasi.
2. Disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi politik yang lebih dekat dengan karakteristik pemilih pemula.
3. Mengembangkan bentuk komunikasi politik interaktif, seperti forum diskusi, seminar, maupun kegiatan tatap muka, agar pemilih pemula dapat lebih terlibat aktif.

5.1.2. Bagi Pemilih Pemula

1. Diharapkan dapat lebih proaktif mencari informasi politik, baik melalui media sosial, diskusi, maupun sumber-sumber resmi, sehingga pemahaman politik semakin meningkat.
2. Pemilih pemula juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam Pilkada sebagai bentuk tanggung jawab politik dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

5.1.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini masih terbatas pada satu kelurahan, yaitu Helvetia Timur. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke beberapa

kecamatan atau kota lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Perlu juga dikaji lebih dalam tentang pengaruh media sosial partai politik terhadap partisipasi pemilih pemula, mengingat media digital kini menjadi sarana komunikasi utama bagi generasi muda.



THE
Character Building
UNIVERSITY